

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Uang dan Bank mempunyai hubungan yang erat sekali hampir semua aktivitas yang berhubungan dengan masalah keuangan selalu membutuhkan adanya jasa Bank. Adapun dengan itu dimanapun dan kapanpun masyarakat tidak bisa terlepas dari dunia perbankan. Bank dianggap sebagai Lembaga Keuangan yang aman untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Fungsi Bank sangat krusial bagi perekonomian suatu negara. Pengertian Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Krisis ekonomi dan ketakwaan melahirkan krisis politik sehingga mewujudkan krisis ekonomi dan moneter yang melanda bangsa Indonesia pada akhir tahun 1997. Akibat dari berbagai krisis dimaksud, merupakan suatu ujian terhadap para pelaksana sistem perekonomian bangsa Indonesia yang membuat banyak lembaga keuangan dan perbankan mengalami kesulitan keuangan, tinggi tingkat suku bunga yang mengakibatkan tinggi biaya modal bagi sektor usaha yang pada akhirnya mengakibatkan merosot kemampuan usaha sektor produksi. Hal dimaksud, berdampak kepada kualitas asset perbankan menurun

drastis, sementara sistem perbankan mempunyai kewajiban untuk membayar bunga kepada depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing usaha pada sektor produksi yang menyebabkan berkurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsi sebagai *intermediator* dalam kegiatan investasi.

Selama periode krisis ekonomi dan moneter dimaksud, ada beberapa lembaga keuangan dan perbankan konvensional gulung tikar dan ada juga yang di *merger*, diantaranya sesama lembaga keuangan dan perbankan, bahkan hampir semuanya gulung tikar seandainya tidak mendapat suntikan dana dari pihak pemerintah. Sebaliknya, Perbankan Syariah yang tidak menggunakan sistem bunga tetapi menggunakan sistem bagi hasil sehingga mempunyai kinerja yang memadai dan dianggap menjadi model percontohan dari Bank-Bank dan Lembaga Keuangan Konvensional. Cukup banyak Bank dan Lembaga Keuangan Konvensional membuka layanan syariah sebagai wujud dalam mengembangkan usahanya dalam menghadapi dan menjalani krisis ekonomi dan moneter dimaksud.

Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat mengeluarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-Undang tersebut mengatur dengan rinci landasan hukum, serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank Syariah. Undang-Undang tersebut memberikan arahan bagi Bank-Bank Konvensional untuk melakukan konversi ke sistem syariah dengan cara membuka cabang syariah dan konversi secara total ke sistem syariah.

Perkembangan perekonomian Islam yang bertumpu pada empat pilar, yaitu yang pertama adalah pada koordinator pusat ekonomi Islam itu sendiri yang berwujud teori-teori ekonomi yang telah ditulis baik oleh para ulama, yang pada umumnya merupakan pembahasan mengenai hukum syariah dibidang ekonomi. Kedua, proses pendidikan dan latihan yang menciptakan tenaga-tenaga profesional yang tidak hanya mampu melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi bisnis namun juga memahami syariah dan lebih-lebih dibidang ekonomi dan perbankan. Ketiga, adalah perkembangan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya (asuransi tafakul, reksadana, obligasi, zakat, dan wakaf). Keempat, adalah perkembangan bisnis di sektor riil, seperti pertanian, pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa. Keempat pilar itu berkaitan satu dengan yang lain. Sebagai contoh, beroperasinya sistem perbankan syariah secara berkesinambungan sangat bergantung pada mutu sumber daya manusia sebagai modal manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan latihan. Selanjutnya perkembangan pendidikan dan latihan juga bersumber pada perkembangan teori-teori dan konsep-konsep mengenai keuangan syariah. Perkembangan sektor riil pada gilirannya ditunjang oleh sektor keuangan dan perbankan dengan modal finansial.

Lahirnya ekonomi Islam di zaman modern ini cukup unik dalam sejarah perkembangan ekonomi. Ekonomi Islam lahir berdasarkan dua faktor, pertama lahir berdasarkan ajaran agama yang melarang riba dan menganjurkan sadaqah, kedua timbulnya surplus dan yang disebut petro-dollar dari negara-negara penghasil dan pengekspor minyak dari Timur Tengah dan negara-negara Islam

adalah suatu kebetulan bahwa ladang-ladang minyak terbesar didunia berada di negara-negara muslim.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan Bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persudaraan dalam berproduksi, dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat tanpa terkecuali.

Beberapa Bank yang dikonversi dan membuka cabang syariah antara lain, Bank Muamalat Indonesia, Bank IFI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, BTN Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Niaga Syariah.

Dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu menghimpun dana masyarakat dan meyalurkan kembali dalam bentuk kredit (pinjaman), Bank Syariah memberikan penawaran tentang beberapa produk perbankan syariah. dengan semakin banyaknya jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah semakin banyak pula pilihan masyarakat atau nasabah untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka dalam bertransaksi keuangan melalui perbankan syariah.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah dan Lembaga Keuangan Islam lainnya lahir untuk memperkenalkan dan memberikan produk-produk perbankan yang berlandaskan syariah dengan skala yang lebih besar. Produk-produk tersebut diantaranya adalah Produk Pendanaan (*funding*) dan Produk Pembiayaan (*financing*). Produk Pendanaan merupakan simpanan yang terikat maupun tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat beragam sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki setiap simpanan tersebut.

Produk-produk pendanaan (*funding*) yang dimiliki pada salah satu Bank Syariah yang diamati yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah antara lain :

1. Giro BTN iB
2. Giro BTN Investa iB
3. Tabungan BTN Batara iB
4. Tabungan BTN Prima iB
5. Tabungan BTN Haji iB
6. Deposito BTN iB
7. TabunganKu iB

Diantara produk pendanaan yang ditawarkan oleh BTN KC Syariah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi lebih jauh tentang salah satu Produk Pendanaan TabunganKu iB yang merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu iB menggunakan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*), dimana *Mustawda'* (Bank) dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *Muwadi'* (nasabah). Dengan sistem *wadiah*, Bank tidak berkewajiban namun diperbolehkan untuk memberikan bonus kepada nasabah. Dan selain memberikan bonus kepada nasabah, Bank juga tidak memungut pengelolaan rekening pada setiap bulannya. Sehingga titipan yang dititipkan kepada Bank tetap utuh (tidak terpotong dengan pengenaan biaya pengelolaan rekening pada setiap bulannya).

Adapun dengan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih topik dan membahas mengenai “PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGANKU IB PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH SURABAYA“.

## 1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian terhadap judul Tugas Akhir ini, akan diuraikan kata demi kata dari judul dimaksud. Kemudian secara keseluruhan judul akan dijelaskan untuk memperoleh gambaran yang komprekensif. Adapun pengertian judul tersebut adalah sebagai berikut :

**PROSEDUR**

Adalah suatu tata cara kerja untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan.

**PELAKSANAAN**

Adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

**TABUNGANKU IB**

Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu iB menggunakan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*), dimana *Mustawda'* (Bank) dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *Muwadi'* (nasabah).

**PADA**

Adalah kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi.

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH SURABAYA**

Adalah tempat dimana dilakukan pengamatan untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir. Dan merupakan Bank yang

menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Adapun maksud dari keseluruhan judul Tugas Akhir “PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGANKU IB PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH SURABAYA” adalah tata cara dalam suatu proses rangkaian kegiatan yang telah disepakati dalam melaksanakan pembukaan, penyetoran, penarikan, dan penutupan salah satu jenis produk pendanaan yang berupa simpanan masyarakat untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Surabaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dalam pemberian batasan tentang pembahasan Tugas Akhir, dirumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat. Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Apa saja persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembukaan TabunganKu iB?
2. Apa saja keunggulan dan fasilitas yang ditawarkan dari produk pendanaan (*funding*) TabunganKu iB?
3. Bagaimana prosedur pembukaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya?



4. Bagaimana prosedur penyetoran TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya?
5. Bagaimana prosedur penarikan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya?
6. Bagaimana cara perhitungan pemberian bonus TabunganKu iB kepada nasabah?
7. Bagaimana prosedur penutupan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya?
8. Apa saja hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya?
9. Bagaimana alternatif solusi yang harus dilakukan dalam penyelesaian hambatan yang ada?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum dapat dikatakan suatu penelitian ilmiah mempunyai tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembukaan TabunganKu iB.
2. Untuk mengetahui keunggulan dan fasilitas yang ditawarkan dari produk pendanaan (*Funding*) TabunganKu iB.
3. Untuk mengetahui prosedur TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.

4. Untuk mengetahui prosedur penyetoran TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
5. Untuk mengetahui prosedur penarikan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
6. Untuk mengetahui cara perhitungan pemberian bonus TabunganKu iB kepada nasabah.
7. Untuk mengetahui prosedur penutupan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
8. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam pelaksanaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
9. Untuk mengetahui alternatif solusi yang harus dilakukan dalam penyelesaian hambatan yang ada.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, untuk memenuhi persyaratan Akademik dalam menyelesaikan studi dari STIE Perbanas Surabaya Program Diploma III Manajemen Keuangan dan Perbankan serta sebagai bahan pembanding bagi penulis antara teori yang diperoleh selama pendidikan dengan penerapannya yang dijumpai di dalam lingkungan Perbankan. Dan sebagai pemberi kontribusi untuk memperluas cakrawala berpikir dalam bidang Perbankan, khususnya yang

berkaitan dengan produk pendanaan (*funding*) tabungan. Terutama mengenai prosedur pelaksanaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya, yaitu dalam pembukaan, penyetoran, penarikan, dan penutupannya. Kemudian juga dapat mengetahui cara perhitungan bonus TabunganKu iB serta mengetahui hambatan dan solusi alternatif dalam penyelesaian hambatan pelaksanaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.

2. Bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Surabaya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang menjadi acuan untuk terus dapat memperkenalkan salah satu produk pendanaan TabunganKu iB kepada masyarakat luas, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan.
3. Bagi Pembaca, sebagai bahan referensi untuk penelitian di bidang kualitas produk perbankan di masa yang akan datang dan sebagai bahan untuk menambah studi pustaka di bidang kualitas produk-produk Bank berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.
4. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan sumber informasi dan wawasan baru kepada dunia akademis sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
5. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian yang berkaitan dengan produk pendanaan tabungan.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Lingkup Pembahasan**

Agar bahasan tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok pembahasan, adapun dengan itu ruang lingkungannya hanya dibatasi pada prosedur pelaksanaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya. Pembahasan masalah ditekankan pada hal-hal berikut :

1. Persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembukaan TabunganKu iB.
2. Keunggulan dan fasilitas yang ditawarkan dari produk pendanaan TabunganKu iB.
3. Prosedur pembukaan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
4. Prosedur penyetoran TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
5. Prosedur penarikan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
6. Perhitungan pemberian bonus TabunganKu iB kepada nasabah.
7. Prosedur penutupan TabunganKu iB pada BTN KC Syariah Surabaya.
8. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan TabunganKu iB BTN KC Syariah Surabaya.
9. Solusi alternatif yang harus dilakukan dalam penyelesaian hambatan yang ada.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data-data dan informasi dalam menyusun Tugas Akhir, digunakan tiga metode pengumpulan data. Tiga metode penelitian untuk mendapatkan keperluan data dan informasi Tugas Akhir ini adalah :

#### 1. Metode Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan atau langsung pada bagian *Customer Service* dan bagian lain yang berkaitan dengan materi Tugas Akhir.

#### 2. Metode Pemanfaatan Data Sekunder

Merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari data-data, catatan perkuliahan, dan laporan terkait yang berasal dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah.

#### 3. Metode Studi Pustaka

Merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari membaca dan mempelajari literatur-literatur dari perpustakaan STIE Perbanas Surabaya yang diharapkan dapat mendukung penyusunan Tugas Akhir.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun secara sistematis agar dapat mempermudah gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Uraian Sistematika Penulisan adalah sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang pendahuluan yaitu mengenai Latar Belakang, Penjelasan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat penjelasan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu tentang Pengertian Bank, Tujuan Bank, Fungsi dan Manfaat Bank, Jenis-Jenis Bank, Pengertian Bank Syariah, Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, Tujuan Bank Syariah, Fungsi Bank Syariah, Jenis Bank Syariah, Kegiatan Usaha Bank Syariah, Larangan Bagi Bank Syariah, Prinsip-Prinsip Bank Syariah, Perizinan Bank Syariah, Pendirian Dan Kepemilikan Bank Syariah, Falsafah Operasional Bank Syariah, Pengertian Tabungan Syariah, Tabungan Wadiah, Ketentuan Umum Tabungan Wadiah, Ciri-Ciri Tabungan Wadiah, Aplikasi Prinsip Wadiah Dalam Tabungan Bank Syariah, dan TabunganKu iB.

## **BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah umum berdirinya Bank Tabungan Negara Syariah, Visi dan Misi Bank, Struktur Organisasi, Job Description, serta Profil Usaha PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum mengenai produk pendanaan (*funding*) TabunganKu iB, syarat dan ketentuan pembukaan TabunganKu iB, keunggulan dan fasilitas yang ditawarkan TabunganKu iB, prosedur pembukaan TabunganKu iB, perhitungan bagi hasil, prosedur penyetoran dan penarikan TabunganKu iB, hingga prosedur penutupan TabunganKu iB pada Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Surabaya, beserta hambatan yang dialami dalam pelaksanaan TabunganKu iB, dan solusi alternatif yang harus dilakukan dalam penyelesaian hambatan yang ada.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan mengenai prosedur pelaksanaan TabunganKu iB pada Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Surabaya serta memberikan saran-saran yang bermanfaat dan membangun baik untuk pihak Bank maupun semua pihak yang memerlukan.